

Peran CSR dalam Mendorong Implementasi *Green Banking* yang Berkelanjutan di Perbankan Syariah Indonesia

Risma Wati ^{1*}, Anggun Okta Fitri ²

^{1,2} Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹ riswiti67@gmail.com, ² anggunoktafitri@radenintan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengembangan konsep *green banking* pada sektor perbankan. Istilah *green banking* merujuk pada praktik perbankan yang mendukung ekonomi berkelanjutan dengan berfokus pada aspek lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, yang dalam konteks ini berkontribusi dalam mendorong implementasi *green banking*. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum optimalnya penerapan *green banking* di Indonesia, khususnya dalam implementasi strategi yang berbasis lingkungan. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah inovasi digital seperti Teknologi keuangan berkelanjutan, yang dinilai dapat mempercepat penerapan sistem operasional yang ramah lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana peran CSR dapat memperkuat implementasi *green banking* di sektor perbankan. Hasil menunjukkan bahwa integrasi CSR dalam strategi perbankan digital mampu meningkatkan efektivitas penerapan *green banking* secara bertahap, meskipun masih dibutuhkan penguatan kebijakan dan komitmen perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan , Perbankan Hijau , Perbankan Syariah

Abstract

This study discusses the role of Corporate Social Responsibility (CSR) in the development of the green banking concept in the banking sector. The term green banking refers to banking practices that support a sustainable economy and focus on environmental aspects. CSR is a company's commitment to operate ethically and be responsible towards the environment and society, which in this context contributes to encouraging the implementation of green banking. The main issue raised in this study is the suboptimal implementation of green banking in Indonesia, particularly in strategies based on environmental sustainability. One of the proposed solutions is digital innovation such as sustainable financial technology, which is considered capable of accelerating the adoption of environmentally friendly operational systems. The purpose of this study is to analyze the extent to which CSR can strengthen the implementation of green banking in the banking sector. Results indicate that integrating CSR into digital banking strategies can gradually improve the effectiveness of green banking implementation, although stronger policies and corporate commitment are still needed to achieve optimal results.

Keyword : Corporate Social Responsibility (CSR), Green Banking, Islamic Banking

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, isu keberlanjutan telah menjadi perhatian utama dalam berbagai sektor, termasuk industri perbankan. Perbankan syariah di Indonesia, sebagai bagian dari sistem keuangan yang berbasis prinsip syariah, memiliki peran strategis dalam mendorong praktik keuangan yang lebih etis dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah implementasi *green banking*, yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif sektor perbankan terhadap lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan sosial (Apriliana & Hartomo, 2020). United

Nations Environmental Program (UNEP) mendefinisikan green banking sebagai kegiatan keuangan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan keadilan sosial sekaligus mengurangi dampak lingkungan secara nyata sehingga membangun keseimbangan ekologi (Abd. Majid et al., 2014).

Secara ringkas, green banking mengacu pada sistem perbankan yang efisien dalam penggunaan sumber daya, rendah emisi karbon, dan inklusif secara sosial. Penerapan green banking diwujudkan melalui berbagai praktik perbankan yang berkelanjutan. Hal ini mencakup prioritas investasi pada usaha dan proyek yang memberikan dampak positif bagi lingkungan, serta upaya untuk meminimalisir jejak lingkungan dari kegiatan operasional bank itu sendiri (Anis et al., 2023). Dengan demikian, green banking tidak sekadar menghindari praktik yang merugikan lingkungan, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada pelestarian alam. Green Banking dalam perbankan syariah memiliki potensi besar dalam menciptakan sistem keuangan yang inklusif dan ramah lingkungan (Nugraheni & Khasanah, 2019).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tata laksana perusahaan (corporate governance). Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi salah satu instrumen utama dalam mendorong perbankan syariah untuk menerapkan konsep green banking. CSR dalam perbankan tidak hanya berorientasi pada kegiatan filantropi, tetapi juga mencakup strategi bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial (Saufi, 2021). CSR tidak hanya meningkatkan citra dan reputasi bank, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam konteks ini, kebijakan CSR yang efektif dapat mempercepat adopsi green banking di perbankan syariah melalui berbagai inisiatif, seperti pembiayaan hijau, investasi berkelanjutan, serta program edukasi dan literasi keuangan berbasis lingkungan. Implementasi CSR dalam perbankan syariah tidak hanya meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip Islam, tetapi juga mendorong kesadaran akan keberlanjutan di sektor keuangan (Listyorini et al., 2024). CSR membantu mengatasi tantangan green banking, seperti rendahnya kesadaran lingkungan dan keterbatasan regulasi, melalui edukasi dan inovasi keuangan hijau.

Selain itu, CSR membuka peluang bagi bank untuk meningkatkan reputasi, menarik investor, dan memperluas pasar keuangan berkelanjutan. Regulator perlu menetapkan mekanisme insentif yang mendorong penerapan green banking. Selain itu, diperlukan sanksi yang tegas bagi pelanggaran terhadap prinsip perbankan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk mendukung perkembangan produk dan layanan keuangan yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (Indrawaty & Wardayati, 2016).

Di Indonesia, peran CSR dalam perbankan syariah semakin mendapat perhatian, terutama setelah diterbitkannya berbagai regulasi terkait keuangan berkelanjutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya kesadaran industri, keterbatasan dana, serta belum adanya standar baku dalam penerapan green banking yang sesuai dengan prinsip syariah (Ratnasari et al., 2021). CSR membantu mengatasi tantangan green banking, seperti rendahnya kesadaran lingkungan dan keterbatasan regulasi, melalui edukasi dan inovasi keuangan hijau. Selain itu, CSR membuka peluang bagi bank untuk meningkatkan reputasi, menarik investor, dan memperluas pasar keuangan berkelanjutan.

Langkah ini bertujuan untuk mendukung perkembangan produk dan layanan keuangan yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (Ahmad Suminto & Nur Kasanah, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran CSR dalam mendorong implementasi green banking yang berkelanjutan di perbankan syariah di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menelaah secara mendalam tantangan dan peluang implementasi green banking dan pembiayaan berkelanjutan di sektor perbankan syariah Indonesia. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder terpercaya, meliputi jurnal ilmiah bereputasi, laporan penelitian yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik, dengan fokus pada identifikasi tema-tema utama, pengelompokan berdasarkan kesamaan dan perbedaan, serta interpretasi untuk menemukan pola dan kesimpulan yang komprehensif terkait penerapan green banking dan peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam konteks perbankan syariah Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik Green Banking

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi elemen penting dalam strategi bisnis modern, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Dalam konteks perbankan syariah, CSR tidak hanya menjadi alat untuk memperkuat tanggung jawab sosial, tetapi juga sarana efektif dalam mengimplementasikan praktik green banking. Green banking sendiri bertujuan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional perbankan, baik dari sisi internal maupun eksternal (Romli & Reza Zaputra, 2022). Dari perspektif bisnis, CSR yang dikembangkan secara strategis dapat menjadi investasi jangka panjang yang mendukung keberlanjutan perusahaan. Melalui program-program CSR yang fokus pada pelestarian lingkungan dan efisiensi energi, bank mampu menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab ekologis. Komitmen ini, pada gilirannya, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat loyalitas nasabah terhadap institusi keuangan yang bersangkutan (Wrespatiningsih & Mahyuni, 2022).

Penelitian oleh Wrespatiningsih dan Mahyuni (2022) menunjukkan bahwa integrasi CSR dan praktik green banking tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Bank yang proaktif dalam menerapkan CSR berbasis lingkungan cenderung lebih mudah menarik investor yang menerapkan prinsip investasi berkelanjutan atau environmental, social, and governance (ESG). Investor semacam ini lebih tertarik pada perusahaan yang menunjukkan kinerja positif dalam aspek non-finansial. CSR mendorong munculnya inovasi dalam produk dan layanan perbankan. Contohnya, digitalisasi layanan perbankan seperti mobile banking dan internet banking secara langsung mengurangi penggunaan kertas dan energi. Inovasi ini menjadi bukti nyata bahwa tanggung jawab sosial dapat diimplementasikan dalam bentuk inovasi teknologi yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan cara ini, CSR tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga sumber keunggulan kompetitif (Arislan & Mashuri Toha, 2024). Data empiris yang dikaji dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2020 menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas praktik green banking, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi green banking yang didukung oleh CSR secara langsung berkontribusi pada pencapaian target bisnis. Praktik green banking mendorong efisiensi biaya operasional serta meningkatkan citra positif perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya (Riza et al., 2020).

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan juga menjadi faktor pendorong bagi bank untuk lebih serius dalam menerapkan CSR. Masyarakat saat ini lebih menghargai perusahaan yang peduli terhadap dampak lingkungan. Oleh karena itu, bank yang mengembangkan CSR berbasis lingkungan memiliki peluang lebih besar untuk meraih dukungan publik, meningkatkan loyalitas nasabah, dan memperluas pangsa pasar. Ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan telah menjadi preferensi penting dalam pengambilan keputusan konsumen (Santoso & Raharjo, 2022). Contoh praktik green banking yang banyak diterapkan melalui program CSR antara lain adalah efisiensi penggunaan energi di kantor, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta pelibatan karyawan

dalam kegiatan lingkungan seperti penanaman pohon dan pengelolaan limbah. Selain itu, terdapat pula bentuk CSR yang lebih terstruktur, seperti pendanaan hijau (green financing) untuk proyek energi terbarukan dan pengelolaan air bersih di komunitas binaan (Nurbaiti & Bambang, 2017). Implementasi green banking melalui CSR juga menciptakan sinergi antara tujuan perusahaan dan kebutuhan masyarakat. Dengan menyediakan produk keuangan hijau, seperti pembiayaan kendaraan listrik atau rumah ramah lingkungan, perbankan syariah turut mendorong transisi ke gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan keadilan sosial (Karunia, 2016).

CSR sebagai Pendekatan Strategis Penerapan Green Banking

CSR dalam perbankan syariah bukan hanya diwujudkan melalui program filantropi seperti donasi atau bantuan sosial, tetapi telah berkembang menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan. Strategi ini mencerminkan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada dampak sosial, tetapi juga pada aspek lingkungan yang menjadi inti dari praktik green banking. Menurut Wrespatiningsih dan Mahyuni (2022), CSR yang terintegrasi dalam strategi perusahaan memungkinkan perbankan menjalankan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, yang pada akhirnya menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan dan Masyarakat (Pahlevi et al., 2015). Program CSR yang dirancang dengan memperhatikan aspek lingkungan, seperti kampanye hemat energi, digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless banking), dan pendanaan pada proyek-proyek ramah lingkungan, menjadi langkah konkret menuju green banking. Strategi ini tidak hanya mengurangi jejak karbon institusi keuangan, tetapi juga memberikan edukasi tidak langsung kepada nasabah untuk ikut berperan dalam praktik keberlanjutan. Penelitian oleh (Santoso et al., 2018) menunjukkan bahwa bank yang secara aktif menerapkan CSR berbasis lingkungan mengalami peningkatan reputasi dan kepercayaan dari nasabah, yang berdampak pada loyalitas dan pertumbuhan bisnis.

Salah satu contoh nyata dari penerapan CSR strategis dalam green banking adalah pengembangan mobile banking dan e-banking. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya fisik seperti kertas dan energi. Inovasi digital ini merupakan wujud konkret dari integrasi CSR dan green banking yang efektif. Studi oleh (Ridwanullah, 2017) menegaskan bahwa digitalisasi dalam sektor perbankan merupakan salah satu indikator keberhasilan green banking yang selaras dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CSR dalam perbankan syariah telah bertransformasi dari sekadar bentuk tanggung jawab sosial menjadi pendekatan strategis dalam mendukung praktik green banking. Integrasi ini mencerminkan komitmen perbankan syariah terhadap prinsip keberlanjutan yang tidak hanya sesuai dengan nilai-nilai syariah, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) (Heriyantho & Leon, 2022).

Edukasi dan Literasi Keuangan Berbasis Lingkungan

Salah satu temuan penting dari kajian ini adalah ditemukannya peran strategis Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan literasi keuangan berbasis lingkungan. Perbankan syariah yang aktif menyelenggarakan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya investasi hijau, pengelolaan keuangan berkelanjutan, serta penerapan gaya hidup finansial yang ramah lingkungan, menunjukkan keterkaitan erat antara inisiatif CSR dan peningkatan kesadaran publik terhadap konsep green banking (Sudiro & Asandimitra, 2022). Melalui seminar, pelatihan, serta media digital, bank syariah tidak hanya memperkenalkan produk keuangan hijau tetapi juga membentuk persepsi dan perilaku konsumen dalam mendukung sistem keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan (Sugiharti & Maula, 2019). Penelitian oleh (Yolanda, 2022) menunjukkan bahwa program literasi keuangan yang dikaitkan dengan isu lingkungan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mendukung kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, termasuk dalam memilih produk keuangan yang ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan temuan dari Lubis et al. (2020) yang

menyatakan bahwa edukasi berbasis CSR dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan ekonomi hijau melalui partisipasi aktif dalam produk dan layanan bank yang berorientasi lingkungan.

Selain itu, studi oleh (Siswanti & Mei Nur Widigdo, 2022) mengungkapkan bahwa CSR yang diarahkan pada literasi keuangan berbasis lingkungan tidak hanya meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga membentuk permintaan pasar baru terhadap produk-produk keuangan berkelanjutan seperti pembiayaan energi terbarukan dan investasi syariah hijau. Program CSR yang bersifat edukatif ini juga menjadi jembatan penting dalam memperkenalkan prinsip environmental, social, and governance (ESG) kepada masyarakat awam, terutama di daerah dengan akses informasi yang terbatas. Melalui pendekatan ini, bank syariah berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi keuangan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kapasitas sosial dan ekologis masyarakat. Literasi yang berorientasi lingkungan akan menciptakan konsumen yang sadar risiko lingkungan dan mendorong transisi ekonomi menuju sistem yang lebih hijau dan berkeadilan. Maka, CSR dalam bentuk edukasi dan literasi lingkungan menjadi investasi strategis dalam mewujudkan green banking secara menyeluruh (Desi, 2022).

Pembiayaan dan Investasi Hijau

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kegiatan sosial eksternal, tetapi juga berperan dalam memengaruhi arah kebijakan pembiayaan dan investasi lembaga keuangan, khususnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks perbankan syariah, CSR mendorong pergeseran paradigma dari sekadar mencari keuntungan ekonomi menjadi turut serta dalam menciptakan dampak positif terhadap lingkungan melalui pembiayaan dan investasi hijau (green financing) (Naufal & Purwanto, 2022). Beberapa bank syariah di Indonesia telah mulai mengimplementasikan kebijakan pembiayaan yang diarahkan pada sektor-sektor ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pertanian organik, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam. Langkah ini merupakan wujud nyata dari implementasi CSR yang tidak hanya bersifat filantropis, tetapi juga melekat pada praktik inti bisnis perbankan. Inisiatif tersebut juga sejalan dengan prinsip-prinsip Maqashid Syariah, yaitu menjaga lingkungan dan keberlangsungan hidup manusia (Maro et al., 2023).

Penelitian oleh (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) menunjukkan bahwa integrasi CSR dalam strategi pembiayaan bank syariah mendorong peningkatan alokasi dana ke sektor-sektor berkelanjutan, sehingga menciptakan sinergi antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab sosial. Selain itu, (Hidayah, 2016) menegaskan bahwa pembiayaan hijau berbasis syariah memiliki potensi besar dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dan sekaligus meningkatkan daya saing lembaga keuangan syariah. Lebih lanjut, studi oleh (Asih & Andrianingsih, 2021) mencatat bahwa program CSR yang terstruktur dapat menjadi pintu masuk bagi bank dalam mengembangkan produk-produk keuangan hijau seperti green sukuk, eco-microfinance, dan green investment fund. Instrumen-instrumen ini tidak hanya menarik investor yang peduli lingkungan, tetapi juga memperluas jangkauan pasar perbankan syariah kepada kelompok yang mendukung gerakan ekonomi hijau. Dengan demikian, peran CSR dalam pembiayaan dan investasi hijau sangat krusial dalam transformasi perbankan syariah menuju entitas keuangan yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Langkah ini perlu terus diperkuat dengan dukungan regulasi, pengembangan kapasitas SDM, serta kolaborasi multipihak agar prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dapat terimplementasi secara optimal dalam kerangka syariah (Puspita et al., 2023).

Penguatan Citra dan Kepercayaan Publik

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang terintegrasi dengan prinsip green banking memberikan dampak signifikan terhadap penguatan citra dan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah. Dalam era ketika masyarakat dan investor semakin peduli terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), citra sebagai institusi yang bertanggung jawab secara sosial menjadi aset strategis (Rany et al., 2020). Studi oleh (Adlina & Seomitra, 2023) menegaskan bahwa bank syariah yang aktif menerapkan program CSR berbasis

lingkungan cenderung mendapatkan persepsi positif dari nasabah dan publik. Persepsi ini berdampak langsung pada peningkatan loyalitas nasabah dan potensi pertumbuhan dana pihak ketiga. Program CSR seperti penanaman pohon, digitalisasi layanan untuk mengurangi limbah kertas, serta pendanaan proyek ramah lingkungan tidak hanya meningkatkan reputasi institusi tetapi juga menciptakan emotional engagement antara bank dan masyarakat.

Lebih lanjut, (Febiola et al., 2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa CSR yang konsisten dan selaras dengan nilai-nilai syariah meningkatkan brand trust dan brand image bank syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor kunci dalam diferensiasi pasar di tengah kompetisi industri perbankan. Reputasi baik yang dibangun melalui CSR lingkungan juga memperkuat public trust, yang merupakan fondasi penting dalam keberlanjutan lembaga keuangan. Selain itu, dari perspektif investor, kejelasan dan transparansi dalam pelaporan kegiatan CSR serta kepatuhan terhadap prinsip ESG menjadi daya tarik tersendiri. Dalam riset oleh (Zilvana Zetta et al., 2021) disebutkan bahwa investor institusional kini lebih memilih menanamkan modal pada entitas keuangan yang menunjukkan komitmen terhadap praktik keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi CSR dan green banking tidak hanya bermanfaat secara sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi jangka panjang melalui peningkatan akses pendanaan dan preferensi investor. Dengan demikian, CSR yang berorientasi pada green banking menjadi alat strategis untuk membangun reputasi yang kuat, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan daya saing perbankan syariah dalam lanskap keuangan global yang semakin menuntut keberlanjutan dan integritas (Rahmadani & Wijayanti, 2024).

Tantangan Regulasi dan Standarisasi

Meskipun program Corporate Social Responsibility (CSR) telah berperan penting dalam mendorong implementasi green banking di perbankan syariah, efektivitasnya masih sangat bergantung pada keberadaan regulasi yang jelas dan sistem standar yang mendukung. Kajian ini mengungkap bahwa belum adanya standar implementasi green banking berbasis prinsip syariah menjadi salah satu kendala utama dalam akselerasi transformasi perbankan yang berkelanjutan (Isnaeni & Aprizal, 2024). Sejauh ini, regulasi seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan telah menjadi dasar penting bagi lembaga keuangan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam operasionalnya. Namun, regulasi tersebut masih bersifat umum dan belum mengakomodasi kebutuhan spesifik perbankan syariah yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal ini menciptakan ruang interpretasi yang luas dan perbedaan dalam implementasi antar institusi, sebagaimana dikemukakan oleh (Chairiyati et al., 2022).

Selain itu, menurut (Adam, 2021) belum adanya framework khusus yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan standar green banking menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pengembangan produk keuangan hijau berbasis syariah. Beberapa bank syariah mengalami kebingungan dalam menyesuaikan standar ESG internasional dengan nilai maqashid syariah. Akibatnya, pendekatan green banking masih cenderung bersifat parsial dan belum terintegrasi sepenuhnya ke dalam strategi bisnis. Tantangan lainnya adalah keterbatasan kapasitas internal, baik dari sisi sumber daya manusia maupun teknologi pendukung yang memadai untuk penerapan green banking. Untuk itu, kolaborasi antara regulator, akademisi, dan pelaku industri menjadi langkah strategis dalam menyusun kerangka kerja adaptif dan standar praktik yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan prinsip syariah. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi (Rany et al., 2020) yang menekankan pentingnya sinergi multi-stakeholder dalam penguatan kebijakan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Dengan penguatan aspek regulasi dan standarisasi, CSR akan memiliki landasan yang lebih kuat untuk mendorong inovasi, memperluas edukasi keuangan hijau, dan meningkatkan komitmen industri terhadap pembangunan berkelanjutan berbasis nilai Islam.

4. KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility (CSR) memainkan peran strategis dalam mendorong implementasi green banking di sektor perbankan syariah. CSR tidak lagi dipahami secara sempit sebagai kegiatan filantropi, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan. Praktik CSR yang diarahkan pada pelestarian lingkungan, efisiensi energi, digitalisasi layanan, dan pendanaan proyek hijau terbukti mampu mendukung terciptanya sistem keuangan syariah yang ramah lingkungan dan berorientasi masa depan. Salah satu peran penting CSR adalah dalam mendorong edukasi dan literasi keuangan berbasis lingkungan kepada masyarakat. Inisiatif ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya gaya hidup finansial yang berkelanjutan serta menciptakan permintaan pasar terhadap produk-produk keuangan hijau. Melalui pendekatan ini, CSR berfungsi tidak hanya sebagai alat branding institusi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk perilaku konsumen dan menciptakan ekosistem keuangan syariah yang berkelanjutan.

CSR juga berdampak positif pada penguatan citra dan kepercayaan publik terhadap perbankan syariah. Dengan citra sebagai institusi yang bertanggung jawab secara sosial dan etis, bank syariah dapat menarik investor yang peduli terhadap isu lingkungan dan sosial (ESG), serta memperluas pangsa pasar. Hal ini semakin memperkuat posisi perbankan syariah dalam kompetisi global dan mempercepat transformasi menuju keuangan berkelanjutan. Namun, implementasi green banking melalui CSR masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama pada aspek regulasi dan standarisasi. Ketiadaan kerangka kebijakan yang spesifik untuk green banking berbasis prinsip syariah menjadi kendala dalam menciptakan praktik yang seragam dan efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi antara regulator, akademisi, dan pelaku industri untuk merumuskan standar yang adaptif dan relevan dengan konteks lokal dan nilai-nilai syariah. Dukungan kebijakan yang kuat akan memperkuat peran CSR sebagai penggerak utama dalam transformasi keuangan syariah yang berkelanjutan di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2021). Indonesian Shariah Bank Regulation : Practices, Practitioners and Praxis. *Journal of Morality and Legal Culture*, 2(1), 11-20.
- Adlina, & Seomitra, A. (2023). Implentasi Green Banking Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia Studi Literatur. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 6(1), 8-23.
- Ahmad Suminto, & Nur Kasanah. (2021). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Islamic Banking - Service Quality (Ib-Sq) Sebagai Upaya Penguatan Brand Image Di Lembaga Perbankan Syariah. *Wadiah*, 5(1), 1-33. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3156>
- Alfarizi, M., Kamila Hanum, R., Andriana Firmansyah, A., & Kurnia Sari, R. (2023). Implikasi Komitmen Kepemimpinan Islam dan Dimensi Green Finance dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah Indonesia. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 10(2), 225-253. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v10i2.7164>
- Apriliana, A., & Hartomo, D. (2020). Dewan Pengawas Syariah dan Risiko Bank Syariah. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 20(1), 45-54.
- Aprinthasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Aracil, E., Nájera-Sánchez, J. J., & Forcadell, F. J. (2021). Sustainable banking: A literature review and integrative framework. *Finance Research Letters*, 42(January). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101932>.
- Arislan, M. S. A., & Mashuri Toha. (2024). Imlementasi Green Banking pada Perbankan Syariah Indonesia Melalui CSR. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 12-20. <https://doi.org/10.20414/jps.v3i1.10079>

- Chairiyati, F., Herindar, E., & Irsyad, M. (2022). How Islamic commercial banks in Indonesia contributing to achieving SDGs-8 : Decent work and economic growth ? *Sebelas Maret Business Review*, 9(2), 77-88.
- Desi, P. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349-1358.
- Fauzi, M., Akbarudin, W. H., E. Darmasetiawan, I., & Darussalam, A. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara dengan Indeks Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 488. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1342>
- Febiola, V., Iqbal Fasa, M., & Suharto, S. (2023). Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah : Studi Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(1), 41-50. <https://doi.org/10.69503/econetica.v5i1.361>
- Han, X., Samad, S., Kim, W., & Wei, F. (2025). From corporate responsibility to green loyalty: How CSR initiatives shape sustainable choices among banking consumers in China. *Acta Psychologica*, 255(December 2024), 104944. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104944>
- Handayani, R. N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Pengaruh Green Banking Pada Sektor Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(02), 117-126. <https://doi.org/10.47080/jmb.v5i02.2567>
- Heriyantho, D. V., & Leon, F. M. (2022). Analisis Literasi Keuangan , Efikasi Diri , dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13202-13216.
- Isnaeni, N., & Aprizal, Y. Z. (2024). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN METODE RGEC TAHUN 2021-2023. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(05), 1828-1839.
- Kweeswara, C. O., & Irawan, J. F. P. (2023). Green Banking, Kesehatan Bank dan Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 968. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p07>
- Listyorini, I., Utami, R. D., Prasjo, P., & Amanda, A. S. (2024). The Role of Shariah Supervisory Board in Islamic Social Reporting Disclosure. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 7(2), 23-35. <https://doi.org/10.24198/jaab.v7i2.53207>
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 09(01), 722-734. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1548>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209-215.
- Nugraheni, P., & Khasanah, E. N. (2019). Implementation of the AAOIFI index on CSR disclosure in Indonesian Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 365-382. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0013>
- Puspita, H. E., Nairobi, Hendrawaty, E., Komalasari, A., & Suningsih, S. (2023). Literasi Keuangan dan Kelestarian Lingkungan melalui Bank Sampah. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 250-258. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2244>
- Rahmadani, Y., & Wijayanti, I. M. (2024). Pengaruh CSR , Ukuran Perusahaan , dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sinarmas. *Jrps*, 3(2), 83-88.
- Rany, A. P., Farhani, S. A., Nurina, V. R., & Pimada, L. M. (2020). Tantangan Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui indonesia green growth program oleh BAPPENAS. *Jiep*, 20(1), 63-73.
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). Implementation of Green Banking and Financial

- Performance on Commercial Banks in Indonesia. In W. A. Barnett & B. S. Sergi (Eds.), *Recent Developments in Asian Economics International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 28, pp. 323-336). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>
- Riza, M. F., Muhtar, M. H. I., & Alfiani, S. D. (2020). Penentu Niat Pelanggan dan Norma Pribadi Menuju Kelestarian Lingkungan Perbankan: Menguji Model Struktural. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 20(1), 13-28.
- Romli, R., & Reza Zaputra, A. R. (2022). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 18(2), 36-59. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2022). DISKURSUS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs). *Share : Social Work Journal*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37076>
- Saufi, M. S. (2021). Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>
- Siswanti, I., & Mei Nur Widigdo, A. (2022). Literasi Keuangan Syariah Bagi Umkm, Sebuah Solusi Memperoleh Modal Usaha. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(1), 40-44. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i1.473>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160-172.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804-818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sutrisno, S., Widarjono, A., & Hakim, A. (2024). The Role of Green Credit in Bank Profitability and Stability: A Case Study on Green Banking in Indonesia. *Risks*, 12(12), 1-15. <https://doi.org/10.3390/risks12120198>
- Wrespatiningsih, H. M., & Mahyuni, L. P. (2022). Praktik Green Banking dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(1), 29-44. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2022.p29>
- Yolanda, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Di Medan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1(1), 15-22. <https://doi.org/10.59066/jmae.v1i1.19>
- Yusuf, E. B., Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2023). Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan Green Banking. *Istithmar*, 7(1), 34-41. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.444>
- Zhou, G., Sun, Y., Luo, S., & Liao, J. (2021). Corporate social responsibility and bank financial performance in China: The moderating role of green credit. *Energy Economics*, 97, 105190. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105190>
- Zilvana Zetta, Z., Tri Raharjo, S., & Resnawaty, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Di Perusahaan Factors Affecting the Implementation of Corporate Social Responsibility (Csr) in the Company. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 539-549.